



penghamabatnya karena kurangnya alokasi waktu dan kurangnya kreativitas guru dalam menerapkan model pembelajaran.

3. Wawasan ke-NU-an siswa siswi MA Hasyim Asy'ari cukup luas, sesuai dengan hasil analisis bahwa siswa-siswi memahami materi ke-NU-an dan diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari, walaupun belum secara keseluruhan namun sudah sesuai dengan goal yang diinginkan oleh Guru Aswaja yaitu siswa-siswi dapat memahami materi ke-NU-an dan dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari seperti contoh siswa dapat memimpin Tahlil, Istigotsah, mengikuti seni Sholawat, kaligrafi, dan terlibatnya dalam organisasi-organisasi ke-NU-an. Guru berupaya membiasakan untuk melakukan kegiatan-kegiatan yang mendukung wawasan ke-NU-an Siswa-siswi MA Hasyim Asy'ari.
4. Ada Peningkatan wawasan ke-NU-an melalui pembelajaran mulok Aswaja terlihat dari nilai pre test dan post test siswa-siswi. Awalnya siswa-siswi tidak tahu menahu tentang NU menjadi tahu apa itu NU, dari tahunya siswa tersebut barulah siswa dapat mengaplikasikan amaliyah-amaliyah yang diajarkan oleh guru Aswaja. Adanya peningkatan dibuktikan dengan mampunya siswa-siswi dalam memimpin tahlil dan istighotsah, mengikuti seni sholawat banjari, kaligrafi, dan terlibatnya siswa-siswi dalam organisasi ke-NU-an dimasyarakat setempat. Namun tidak hanya itu Menangnya Olimpiade Aswaja tingkat kabupaten mendapatkan juara 1, dan mampunya siswa-siswi menjadi khotib saat sholat jum'at yang dikirim ke Masjid-masjid

